

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN DEBT TO EQUITY RATIO  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45  
PERIODE TAHUN 2015-2017**

**Dwi Oktaviana<sup>1</sup>, Gesty Ernestivita<sup>2</sup>, Dwi Budiadi<sup>3</sup>.**

\*E-mail : [dwioktaviana345@gmail.com](mailto:dwioktaviana345@gmail.com)<sup>1</sup>, [poltekcsk@gmail.com](mailto:poltekcsk@gmail.com)<sup>3</sup>,

Jurusan Akuntansi, Politeknik Cahaya Surya, Kediri.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2015-2017. Rasio keuangan yang diteliti yaitu *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variable independen dan harga saham sebagai variable dependen. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2015 - 2017. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *Return on Investment dan Debt to Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara statistik parsial rasio *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.

Kata kunci : Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham.

**ABSTRACT**

*This research was conducted to analyze the effect of Return on Investment and Debt to Equity Ratio on stock prices in companies listed in the LQ45 for the period 2015-2017. The financial ratios examined are Return on Investment and Debt to Equity Ratio as independent variables and stock prices as the dependent variable. The samples used in this research are companies listed in the LQ45 period 2015 - 2017. The statistical method used in this research is a multiple regression method. The results of this research indicate that the ratio of Return on Investment and Debt to Equity Ratio is statistically simultaneously significant effect on*

*stock prices. While statistically partial Debt to Equity Ratio ratio does not have a significant effect on the price of shares to be traded on the stock.*

*Keywords: Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price.*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019 berada dikisaran 5,2%. Dimana angka tersebut tidak jauh dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi karena Negara besar seperti Amerika Serikat, China, Jepang mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat sehingga berdampak pada Negara-negara berkembang lainnya. Pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya memasuki pasar bebas perdagangan dunia, bagi perusahaan yang sudah go public memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk memperoleh dana yaitu dengan memperjual belikan saham. Calon investor menanamkan modalnya dengan melakukan pembelian saham di pasar modal.

Pasar modal sendiri berguna untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki dana. Sedangkan saham menurut Fahmi (2015) merupakan surat berharga yang menunjukkan tanda bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Yang menjadi pertimbangan bagi calon investor adalah harga saham. Harga saham yang diharapkan investor yaitu harga saham yang stabil dan pergerakannya naik, dalam melihat bagaimana harga sahamnya kita bias melihat dari laporan keuangannya. Perusahaan yang sudah *go public* wajib menerbitkan laporan keuangannya yang berguna untuk menganalisis bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 merupakan perusahaan yang istimewa, dimana perusahaan tersebut mampu membuktikan kinerjanya yang baik, sebab dalam pembentukan LQ45 perusahaan yang tergabung didalamnya harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditetapkan oleh BEI.

Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 merupakan suatu kehormatan bagi sebuah perusahaan, karena itu berarti pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapasitas pasar dari perusahaan baik. Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 tidak hanya perusahaan milik BUMN. Namun juga perusahaan-perusahaan

swasta yang mampu membuktikan kinerjanya yang baik di kalangan investor. Untuk melihat harga saham kedepannya perusahaan-perusahaan tersebut harus mempunyai laporan keuangan untuk dilaporkan kepada para calon investor, untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dalam rangka melihat tingkat efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan, investor dapat menghitung *Return on Investment* perusahaan. ROI sendiri adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan, dengan tujuan menghasilkan keuntungan sedangkan perusahaan yang menarik adalah perusahaan yang menikmati margin laba yang tinggi dan menghasilkan keuntungan kas untuk pemiliknya.

Daya tarik ini berlanjut jika laba bersih perusahaan memberikan keuntungan tinggi terhadap ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas Brigham dan Houston (2010). *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang sangat penting, karena berkaitan dengan masalah kesepakatan modal (*trading on equity*), yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap modal sendiri. Berdasarkan uraian diatas peneliiian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Landasan Teori**

Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Menurut Aziz, dkk. (2015) bahwa pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument *derivative* maupun instrument lainnya.

### **Saham**

Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2011) saham (*stock*) adalah salah satu bentuk alternatif investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dalam bentuk dividen dan *capital*

*gain*. Apabila ada seorang investor membeli saham, maka menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham (*shareholders*) perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012), keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu:

1. *Dividen*, yaitu bagian keuntungan dari perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS)
2. *Capital gain* yaitu keuntungan yang berasal dari jual beli saham berupa selisih antara harga jual yang lebih tinggi dari harga beli.

Selain memiliki keuntungan tentu saja ada resiko yang dihadapi dalam berinvestasi. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) resiko yang harus dihadapi para calon investor adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pembagian *dividen*

Bila emiten tidak dapat membukukan pada tahun berjalan atau pada saat rapat umum, maka pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan *dividen* pada pemegang saham, karena laporan yang didapatkan akan digunakan dalam ekspansi usaha.

2. Resiko Likuiditas

Bila emiten bangkrut atau likuidasi maka pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah semua kewajiban emiten dibayar. Kondisi terburuknya apabila pemegang saham tidak mendapatkan apapun.

3. Saham *Dilisting* dari Bursa

karena beberapa alasan, saham dapat dihapus dalam pencatatan bursa yang akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan.

4. *Capital Loss* atau Kehilangan Modal

Apabila harga beli saham lebih besar dari harga jual maka investor akan mengalami kerugian modal.

### **Harga saham**

Harga saham menurut Jogiyanto dalam Itabillah E (2009) adalah terjadi di pasar bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pasar modal. Tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh permintaan dan

penawran yang disepakati oleh penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mendapatkan keuntungan dari perusahaan.

### **Return on Investment**

Menurut Syamsuddin (2009) *Return on Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Menurut Lumbanraja, (2014) ROI dipengaruhi oleh dua faktor, sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.
2. Profit margin dan besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih

Menurut Lumbanraja, (2014) ROI dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

### **Debt to Equity Ratio**

Menurut Kasmir (2010) DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan yang memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang sangat penting, karena berkaitan dengan masalah kesepakatan modal (*trading on equity*), yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan. Menurut Simatupang (2010) DER dapat dihitung dengan menggunakan Rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## Hipotesis

Adapun hipotesis atau dugaan sementara atas penelitian yang akan dilakukan adalah :

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Investment* terhadap harga saham.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Investment* terhadap harga saham.

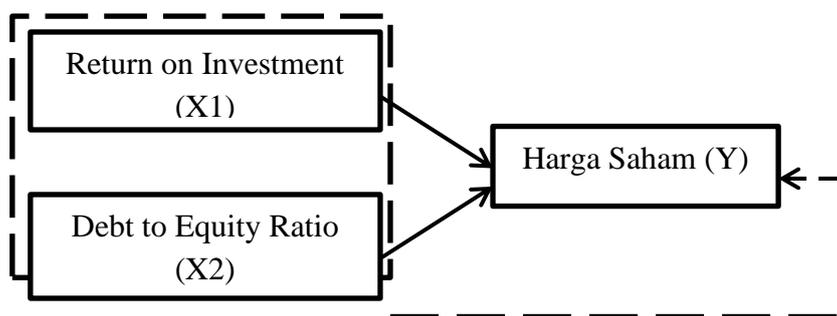
Ho2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Ha2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara silmultan atau bersama-sama terhadap harga saham.

Ha3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara silmultan atau bersama-sama terhadap harga saham.

## Kerangka berfikir



## Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan sample.

### Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-

2017, dengan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria. Dari total sampel perusahaan setelah ditentukan kriteria sampel yang terpilih berjumlah 39 Laporan Keuangan Perusahaan yang kemudian dikalikan tiga tahun jangka waktu penelitian sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 117 data.

### Variabel Penelitian

Variabel Independent

3.  $Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Investasi} \times 100\%$
4.  $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang/Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$

Variabel Dependent

2. Harga saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan, menurut Anoraga dalam Santi dan Dahlia (2017).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi berganda (multipleregression). Analisis data dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSSv23). Analisa yang dilakukan yaitu Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F.

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 4.2

Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ROI	DER	HARGA SAHAM	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,5	,0	8,1
	Deviation	1,17	1,03	1,31
Most Extreme Differences	Positive	.	.	.
	Negative	.	.	.
Statistic		.	.	.
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0	.0	.0

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv23 (2019)

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka distribusi data tidak normal, dan jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka distribusi data normal. Dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* tersebut, dapat diketahui bahwa ROI memiliki nilai signifikansi 0,11, DER memiliki nilai signifikansi 0,90 dan harga saham memiliki nilai signifikansi 0,58. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas

Coefficient:

Model	Collinearity Statistics
	VIF
1 Constant	
ROI	1,196
DER	1,196

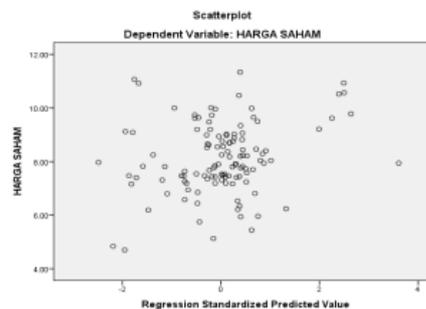
Uji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF. Nilai VIF dari

variabel independen lebih kecil dari 10 yaitu nilai ROI 1,196, DER 1,196 sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,042	1,28803	,686

Sumber Data: Data sekunder, diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti diketahui angka Durbin-Watson (D-W) untuk model regresi ini adalah 0,686. Angka D-W 0,68 terletak diantara -2 dan +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.668	.210		36.427	.000
	ROI	.285	.112	.254	2.555	.012
	DER	.214	.126	.169	1.699	.092

Sumber : data diolah penulis 2019

Berdasarkan tabel hasil pengujian regresi berganda diatas, maka diperoleh sebuah model persamaan regresi untuk mengetahui faktor-faktor dalam memprediksi harga saham adalah sebagai berikut :

$$Y = 7.668 + 0,285 \text{ ROI} + 214 \text{ DER} + e$$

Persamaan 3 diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi berganda sebesar 7,668. Artinya setiap peningkatan ROI sebesar 1 poin, penurunan DER sebesar 1 poin, maka Harga Saham perusahaan akan meningkat sebesar 7,668 poin dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Diketahui bahwa koefisien determinan atau nilai Adjusted R Square sebesar 0,042 = 4,2% berarti Harga Saham dipengaruhi oleh ROI dan DER sebesar 4,2%. Sedangkan 95,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar ROI dan DER.

### Uji t

Tabel 4.7

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.668	.210		36.427	.000
	ROI	.285	.112	.254	2.555	.012
	DER	.214	.126	.169	1.699	.092

Sumber data diolah oleh penulis 2019

Dari hasil yang ada di atas, dapat dilihat nilai sig dari setiap variabel

1. *Return on Investment*

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansinya  $0,012 < 0,05$ . artinya bahwa variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, artinya ROI secara individu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

2. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansinya  $0,092 > 0,05$ . artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* secara individu Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang penulis lakukan, terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham, dengan variabel independen ROI dan DER. Sample perusahaan yang penulis gunakan berjumlah 117 dengan menggunakan data kuantitatif.

## Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8  
Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.709	2	5.854	3.529	.033 <sup>b</sup>
Residual	189.130	114	1.659		
Total	200.838	116			

nber Data: Data sekunder, diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar  $0,033 < 0,05$  yang artinya bahwa persamaan semua variabel independen (*Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk dianalisis. Dengan demikian  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak, artinya *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan (silumtan) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

## Penutup

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan terhadap emiten perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 dan mencakup 39 sampel perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dua variabel independen (*Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio*) dan satu variabel dependen Harga Saham menunjukkan bahwa:

1. *Return on onvestment* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. hal ini dapat dilihat didalam Uji t diperoleh hasil bahwa variabel *Return on Investment* berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat didalam uji t diperoleh hasil bahwa variabel *Debt To Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Pengaruh *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham secara bersama-sama (simultan) dengan uji F. Yang menunjukkan bahwa persamaan semua variabel independen *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima yang berarti *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara kelayakan model berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2015-2017.

### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dimasa mendatang demi mencapai manfaat yang optimal adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor atau calon investor yang hendak melakukan investasi di pasar modal hendaknya perlu mempertimbangkan rasio *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi, karena secara simultan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di LQ45 di bawah naungan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek rasio keuangan lainnya serta menambah periode tahun penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti A, Dinda, dan Sonja Andarini. 2017. *Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Jawa Timur. Prodi Administrasi Bisnis FISIP-UNPY Jawa Timur.
- D. Ph. Moh Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor. Penerbit Grahalia Indonesia.
- Fauzia, Mutia. 2019. *Kondisi Ekonomi Indonesia Tahun 2019 Diprediksi Membaik (Online)*. Tersedia: <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/03/062900826/kondisi-ekonomi-indonesia-tahun-2019-diprediksi-membaik>. Diunduh 31 Maret 2019.
- Hutape, Albertha W, Ivonne S Saerang, Joy E Tulung. 2017. *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan total Assets turnover terhadap harga saham industri*

*otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Manado. Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

Indrawati, Lilik, Novi Darmayanti, Ahmad Syafi'i Syakur. 2016. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Return On Assets dan Net Profit Margin terhadap harga saham*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Lamongan. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Isyani, Caterina Putri Mariska. 2015. *Pengaruh Return On Investment dan Earning Per Share terhadap harga saham perusahaan dengan memperhatikan Perceived Risk saham sebagai variabel moderasi*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Junaidi, Wahid Abdulah, dan Rudi Nursetyo. 2017. *Pengaruh Return On Investmen (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan dengan Perceived Risk saham sebagai variabel moderasi*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Malang. Universitas Islam Malang.

Kurniawan, Melisa Setyadi. 2017. *Pengaruh Return On Assets, DER dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEI tahun 2009-2016*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Bandung. Universitas Katolik Parahyangan.

Manis, Si. 2017. *Pengertian Saham, Jenis Saham, Manfaat dan Resiko Saham Lengkap (Online)*. Tersedia : <http://www.pelajaran.id> Diunduh 17 Mei 2019.

Maxmanroe. 2019. *Pasar Modal: Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Instrumennya (Online)*. Tersedia : <https://www.maxmanroe.com>. Diunduh 17 Mei 2019.

Natasya, Aninda, dkk. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), ROI, dan Debt to Equity Ratio, terhadap harga saham*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Bandung. Universitas Telkom Bandung.

Nursetyo, Rudi, Abdul Wahid dan Junaidi. 2017. *Pengaruh ROI dan EPS terhadap harga saham perusahaan dengan Perceived Risk saham sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Peter M. Markus. 2011. *Main Saham Untuk Karyawan Kecil*. Jogjakarta. Penerbit Flash Books.

Priatinah Denies, Kusuma Prabandaru Adhe. 2012. *Pengaruh ROI, EPS, DPS Terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2010*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Jogjakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rimbani, Ryan Perkasa. 2016. *Analisis Pengaruh ROE, EPS, DER dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property di BEI*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Universitas Tarumanagara.

Rukmini Meme. 2019. *Pengaruh ukuran perusahaan, Return on Investment, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap perataan laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017*. Kediri. Universitas Kusuma Wijaya Surabaya.

Suryawan, I Dewa Gede, I Gde Ary Wirajaya. 2017. *Pengaruh DER, Current Ratio, Return On Assets, pada harga saham*. Tugas akhir tidak diterbitkan. Bali. Universitas Udayana Bali.